

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH IBADAH
DENGAN KITAB *SULLAM AT-TAUFIQ*
DI MAJLIS TA'LIM AL- MUTMAINNAH
LANGGONGSARI CILONGOK BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Trbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh
IAIN PURWOKERTO
NUZILATUL LAELI
NIM. 1617402074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH IBADAH
DENGAN KITAB *SULLAM AT-TAUFIQ*
DI MAJLIS TA'LIM AL- MUTMAINNAH
LANGGONGSARI CILONGOK BANYUMAS**

**Nuzilatul Laeli
1617402074**

ABSTRAK

Pembelajaran Fikih merupakan salah satu bidang kajian ilmu agama Islam yang membahas persoalan hukum dari berbagai aspek kehidupan, baik hubungan antar sesama manusia, maupun hubungan manusia dengan Tuhan-Nya, sehingga dalam proses penanaman nilai-nilai hukum Islam, dibutuhkan tempat yang berperan dalam peningkatan pemahaman agama Islam, salah satu tempat yang berperan dalam peningkatan pemahaman Islam adalah pada lembaga pendidikan Islam yang disebut Majelis Ta'lim. Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari adalah lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pembelajaran Fikih dengan bersumber pada penggunaan kitab kuning. Kebijakan ini dilandasi semangat untuk melestarikan nilai luhur kitab kuning sebagai sumber kajian Islam.

Tujuan diselenggarakannya penelitian di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari Cilongok Banyumas adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran Fikih Ibadah dengan kitab *Sullam at-Taufiiq* dari segi perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi pembelajaran. penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pembelajaran Fikih Ibadah dengan kitab *Sullam at-Taufiiq*. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) perencanaan pembelajaran Fikih Ibadah dengan kitab *Sullam at-Taufiiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari meliputi beberapa kegiatan diantaranya adalah merumuskan dan menetapkan tujuan pembelajaran serta mempersiapkan materi pelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran Fikih Ibadah dengan kitab *Sullam at-Taufiiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari menitikberatkan pada kemampuan Ustadz dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode *bandongan*, *sorogan*, ceramah, dan demonstrasi, (3) evaluasi pembelajaran Fikih Ibadah dengan kitab *Sullam at-Taufiiq* dilaksanakan dengan aspek penilaian harian dan penilaian akhir semester dalam bentuk tes lisan.

Kata Kunci: Pembelajaran Fikih Ibadah, Kitab *Sullam at-Taufiiq*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	11
BAB II PEMBELAJARAN FIKIH IBADAH DENGAN KITAB <i>SULLAM AT-TAUFIIQ</i> DI MAJLIS TA'LIM	
A. Konsep Fikih	14
1. Pengertian Fikih	14
2. Ruang Lingkup Fikih	15
3. Fikih Ibadah	16
B. Pembelajaran Fikih	18
1. Pengertian Pembelajaran Fikih	18
2. Tujuan Pembelajaran Fikih	22
3. Metode Pembelajaran Fikih	23
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Fikih	25

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Fikih.....	27
C. Kitab <i>Sullam at-Taufiiq</i>	29
1. Pengertian Kitab <i>Sullam at-Taufiiq</i>	29
2. Biografi Pengarang Kitab <i>Sullam at-Taufiiq</i>	30
3. Ruang Lingkup Materi Kitab <i>Sullam at-Taufiiq</i>	32
4. Macam-Macam Fikih Ibadah Dalam Kitab <i>Sullam at-Taufiiq</i> ..	33
D. Majelis Ta'lim.....	38
1. Pengertian Majelis Ta'lim	38
2. Fungsi Majelis Ta'lim	39
3. Tujuan Pendidikan Majelis Ta'lim.....	40
4. Kurikulum Majelis Ta'lim.....	40
E. Pembelajaran Fikih Dengan Kitab <i>Sullam at-Taufiiq</i> Di Majelis Ta'lim.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian dan Waktu penelitian.....	45
C. Subjek Penelitian dan Obyek Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum Majelis Ta'lim Al- Mutmainnah Langgongsari ..	53
1. Sejarah Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari.....	53
2. Letak Geografis Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari	54
3. Visi dan Misi Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari..	55
4. Keadaan Tenaga Pendidik/Ustadz	55
5. Keadaan Peserta Didik/Santri	56
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	57
7. Kegiatan Belajar Mengajar	58
B. Penyajian Data Implementasi Pembelajaran Fikih Ibadah Dengan Kitab <i>Sullam at-Taufiiq</i>	60

1. Perencanaan Pembelajaran Fikih Ibadah Dengan Kitab <i>Sullam at-Taufiq</i>	61
2. Pelaksanaan Pembelajaran Fikih Ibadah Dengan Kitab <i>Sullam at-Taufiq</i>	64
3. Evaluasi Pembelajaran Fikih Ibadah Dengan Kitab <i>Sullam at-Taufiq</i>	75
C. Analisis Data	77
1. Langkah-Langkah Pembelajaran Fikih Ibadah Dengan Kitab <i>Sullam at-Taufiq</i> di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari	77
a. Perencanaan Pembelajaran Fikih Ibadah Dengan Kitab <i>Sullam at-Taufiq</i>	77
b. Pelaksanaan Pembelajaran Fikih Ibadah Dengan Kitab <i>Sullam at-Taufiq</i>	78
c. Evaluasi Pembelajaran Fikih Ibadah Dengan Kitab <i>Sullam at-Taufiq</i>	81
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Fikih Ibadah Dengan Kitab <i>Sullam at-Taufiq</i> di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran	85
C. Penutup	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari
- Tabel 2 Daftar Dewan Asatid Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari
- Tabel 3 Data Santri Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari
- Tabel 4 Data Santri Kelompok SMP dan SMA Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari
- Tabel 5 Daftar Sarana dan Prasarana Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari
- Tabel 6 Jadwal Kegiatan Pembelajaran Santri Tingkat SD/MI di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari
- Tabel 7 Jadwal Kegiatan Pembelajaran Santri Tingkat SMP/MTs dan SMA/MA di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kegiatan Pembelajaran Dengan Kitab *Sullam at-Taufiiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari Tahap 1
- Gambar 2 Kegiatan Evaluasi Dengan Kitab *Sullam at-Taufiiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari Tahap 1
- Gambar 3 Kegiatan Pembelajaran Dengan Kitab *Sullam at-Taufiiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari Tahap 2
- Gambar 4 Kegiatan Evaluasi Dengan Kitab *Sullam at-Taufiiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari Tahap 2
- Gambar 5 Kegiatan Pembelajaran Dengan Kitab *Sullam at-Taufiiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari Tahap 3
- Gambar 6 Kegiatan Evaluasi Dengan Kitab *Sullam at-Taufiiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari Tahap 3



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Pedoman Pencarian Data Penelitian
- Lampiran 2 Data Penelitian Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4 Lembar Observasi
- Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 9 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 10 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 11 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 12 Sertifikat KKN
- Lampiran 13 Sertifikat Aplikasi Komputer (APLIKOM)
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi manusia untuk dapat menggali dan menumbuhkembangkan semua potensi dan kemampuan yang dimilikinya agar dapat muncul secara maksimal. Oleh karena itulah pendidikan merupakan hal yang harus dipenuhi bagi setiap warga negara, sehingga setiap warga Negara mampu berkembang menjadi manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan negara-negara lain diseluruh dunia.²

Selain itu pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu negara dan bangsa.³ Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah:

Suatu usaha yang dirancang secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa serta negara.⁴

Dalam rumusan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.⁵

Melihat dari tujuan pendidikan tersebut, aspek agama menjadi prioritas dalam dalam tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian

² Siswadi, "Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis *Life Skill* di MI Al-Hasan Kec.Sumpiuh Kabupaten Banyumas", *Jurnal ISSN 1411-5875*, Vol. 17, No. 2, 2016, hlm. 251.

³ Siswadi, "Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis *Life Skill* ...", hlm. 252.

⁴ Mendiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 3.

⁵ Kamarudin, Skripsi: "*Inovasi Metode Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Wathan Lepak Sakra Timur*", (Mataram: IAIN Mataram, 2017), hlm. 1.

Pendidikan Agama Islam adalah sebagai salah satu subsistem dari Sistem Pendidikan Nasional dalam rangka meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia serta sebagai salah satu upaya dalam peningkatan iman dan taqwa dalam upaya mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa sekarang.⁶

Abdul Majid mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulai dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁷

Selama ini pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang berlangsung disekolah masih banyak mengalami kelemahan, Mochtar Buchrori memandang bahwa Pendidikan Islam dinilai masih sangat gagal, kegagalan ini disebabkan karena praktik pendidikannya hanya memperhatikan pada aspek kognitif semata dan mengabaikan pada pembinaan aspek afektif yaitu kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Sifat-sifat pengajaran Agama Islam tidak dapat diberikan hanya sepotong-potong atau sebagian, akan tetapi harus diberikan secara menyeluruh pada suatu tingkat lembaga Pendidikan.⁸

Salah satu diantara cabang materi Pendidikan Agama Islam yang memiliki ruang lingkup pembahasan sangat luas akan tetapi dalam praktik pelaksanaan pembelajarannya masih kurang maksimal adalah mata pelajaran Fikih. Hal ini dikarenakan pelaksanaan pembelajaran Fikih hanya diajarkan 2 jam saja dalam satu minggu pada lembaga pendidikan formal seperti di Sekolah maupun di Madrasah. Hal tersebut akan sangat menghambat pada tercapainya tujuan pembelajaran Fikih dalam membekali peserta didik agar

⁶ Kamarudin, *Inovasi Metode Pembelajaran Fiqih ...*, hlm. 2.

⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 11.

⁸ Zakiah, Drajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, cet. Ke-3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 164.

dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara menyeluruh, yang mana pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi maupun sosial peserta didik, melihat hal tersebut maka perlu dilakukan sebuah terobosan baru agar tujuan dari pembelajaran Fikih tersebut dapat tercapai secara maksimal.

Selain itu, pembelajaran Fikih yang dilaksanakan biasanya hanya menggunakan metode ceramah yang cenderung menyebabkan peserta didik menjadi pasif. Sedangkan pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. dalam pembelajaran yang demikian, peserta didik tidak lagi ditempatkan sebagai subjek yang pasif yang hanya menerima bahan ajaran yang diberikan oleh guru, akan tetapi harus pula mampu menjadi subjek yang aktif dalam melakukan proses berpikir, mencari, mengolah, mengurai, menggabung, menyimpulkan dan menyelesaikan masalah.⁹

Oleh karena itu, maka perlu adanya suatu inovasi/terobosan baru dalam pembelajaran Fikih. Inovasi tersebut tidak selalu berkenaan dengan suatu hal yang asing dan sulit akan tetapi bisa berkenaan dengan hal-hal yang sederhana yang ada kaitannya dengan sesuatu yang sudah pernah dilakukan, yaitu dengan memperbaiki dan mengembangkan pendekatan pembelajaran, metode mengajar, serta dengan menggunakan media dan sumber belajar.¹⁰

Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan melalui pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning, seperti yang sudah umum diketahui bahwa pembelajaran dengan kitab kuning adalah salah satu ciri khas dalam pembelajaran di Lembaga Pesantren yang hingga kini masih tetap dipertahankan. Di antara kitab kuning yang biasa digunakan dalam pembelajaran Fikih di kalangan Pesantren adalah meliputi kitab *Safinatu Najah*, *Sulam Taufiq*, *Fathul Qorib*, sampai dengan kitab *Fathul Mu'in*.

Sullam at-Taufiq adalah kitab yang dikarang oleh Sayyid Abdullah Al- Husain bin Thohir Al-'Alawi Al- Hadromi atau yang lebih dikenal dengan Syaikh Abdullah bin Husain Ba'alwi yang mana beliau dikenal

⁹ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Reftika Aditama, 2010), hlm.93.

¹⁰ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran...*, hlm. 93.

sebagai ahli Fikih bermadzhab Syafi'i sekaligus juga dikenal sebagai ulama ahli nahwu.¹¹ Kitab ini sering digunakan sebagai rujukan dalam mempelajari ilmu Fikih karena kitab ini adalah berisi tentang ringkasan- ringkasan pembahasan Fikih yang masih mudah dipahami oleh santri atau peserta didik, dalam kitab ini Fikih Ibadah yang dibahas meliputi bab thaharah, shalat, puasa, zakat, dan haji. Selain itu, pembelajaran dengan kitab *Sullam at-Taufiq* bagi santri/ pelajar yang baru belajar kitab kuning tidak terlalu rumit, dikarenakan pembelajaran hanya difokuskan pada *Matan* kitab saja, dan guru hanya menjelaskan *Syarah* kitab hanya sebagai pendukung agar santri memiliki pemahaman yang lebih luas. Inilah yang menjadi alasan kitab *Sullam at-Taufiq* masih banyak dipilih sebagai rujukan dalam mempelajari ilmu Fikih khususnya di Pondok-Pondok Pesantren.

Salah satu lembaga pendidikan nonformal yang masih tetap menjaga tradisi pembelajaran kitab kuning seperti yang biasa dilaksanakan di Pesantren adalah Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari. Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan, pembelajaran Fikih Ibadah di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah dilaksanakan dengan menggunakan sumber kitab *Sullam at-Taufiq* dalam pelaksanaan pembelajarannya, hal inilah yang menjadikan pembelajaran Fikih di Majelis Ta'lim tersebut terlihat menarik dan berbeda dari Majelis Ta'lim yang ada pada umumnya.

Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari adalah sebuah Lembaga Pendidikan nonformal yang berkembang di Desa Langgongsari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Yang mana dalam pelaksanaan pembelajarannya banyak yang mengadopsi sistem pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren, hal ini dikarenakan tenaga pengajar yang ada di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari hampir semua adalah lulusan dari Pondok-Pondok Pesantren salaf. Oleh karena itulah Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah membuat sebuah inovasi baru yakni dengan melaksanakan

¹¹ Muhammad Imam Hanif, Skripsi: "*Pendidikan Akhlak Tasawuf Menurut Syaikh Abdullah bin Husain Ba'alwi (Telaah Kitab Sulam Taufiq)*", (Salatiga: IAIN Salatiga, 2015), hlm. 17.

pembelajaran Fikih dengan menggunakan kitab kuning yakni salah satunya adalah kitab *Sullam at-Taufiq*.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara pada tanggal 1 Januari 2020 dengan K.H Abdul Mutholib, selaku Kepala Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari, diperoleh informasi bahwa Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari berusaha untuk membuat sebuah inovasi baru yakni dengan menggabungkan sistem pembelajaran di Majelis Ta'lim dengan Sistem pembelajaran di Pondok Pesantren. Yang salah satu programnya adalah pembelajaran Fikih yang dirancang khusus yakni dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan sumber/rujukan kitab kuning yakni kitab *Sullam at-Taufiq*. Hal ini diharapkan agar santri yang belajar di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah memiliki pengetahuan yang lebih tentang ilmu agama khususnya ilmu Fikih, serta memiliki kemampuan dalam membaca kitab kuning yang belum banyak dikuasai oleh kebanyakan orang.

Berdasarkan observasi pada tanggal 2 Januari 2020, pukul 19.00-20.00 WIB. Peneliti melihat bahwa pembelajaran yang diterapkan di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari disajikan secara menarik, yakni pembelajaran dikelas dikemas mengikuti pola pembelajaran di Pesantren seperti halnya penggunaan metode bandongan yang dilakukan dimana Ustadz membaca, menerjemahkan, dan menjelaskan kalimat demi kalimat yang terdapat dalam kitab kemudian santri mendengarkan penjelasan dari Ustadz dengan membuat catatan-catatan kecil pada kitabnya masing-masing, selain itu penggunaan metode sorogan dimana siswa maju satu persatu dihadapan Ustadz untuk membaca kitabnya dan di simak oleh Ustadz.¹²

Dari hasil observasi pendahuluan pada tanggal 2 Januari 2020 penulis melihat dalam Pembelajaran Fikih Ibadah dengan kitab *Sullam at-Taufiq*, Ustadz Ibnu Suni menerapkan metode, dan evaluasi yang dapat menunjang kemampuan belajar para santri serta mampu mempengaruhi proses pembelajaran dalam kelas. Hal ini dikarenakan santri yang belajar di Majelis

¹² Nurul Hanani, "Manajemen Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning" *Jurnal Realita*, No. 2, Vol. 15, 2017, hlm. 15.

Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari merupakan santri yang masih membutuhkan penyesuaian dalam tahap pembelajarannya khususnya dalam pembelajaran dengan menggunakan kitab kuning, terlebih melihat santri yang belajar ditempat tersebut tidak hanya berasal dari anak-anak yang bersekolah di MTs dan MA yang sudah pernah mempelajari bahasa arab, melainkan juga terdapat anak-anak yang berasal dari SMP dan SMA yang pada dasarnya belum pernah mempelajari bahasa arab sama sekali sehingga mereka kerap kali merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan kitab kuning. Hal inilah yang kemudian menjadi kendala bagi Ustadz dalam mengajar Fikih Ibadah dengan kitb *Sullam at-Taufiiq*.

Atas dasar latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Fikih Ibadah Dengan Kitab *Sullam at-Taufiiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari, Cilngok, Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Untuk dapat memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan diteliti, maka penelitian ini akan menguraikan beberapa istilah yang digunakan, diantaranya adalah:

1. Implementasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.¹³ Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, gagasan, kebijakan, atau konsep dalam suatu tindakan praktis sehingga dapat memberikan dampak baik dalam hal perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai maupun sikap.¹⁴

Dalam penelitian ini, implementasi yang dimaksud adalah meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam pembelajaran Fikih Ibadah di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari.

¹³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.427.

¹⁴ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Karakteristik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, hlm. 93.

2. Pembelajaran Fikih Ibadah

Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang mana dilakukan oleh pendidik (guru) dan peserta didik dalam kondisi/situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

Fikih ibadah adalah gabungan dari dua kata yaitu Fikih dan Ibadah, secara bahasa Fikih berarti pengetahuan/pemahaman, baik itu berupa pemahaman yang dangkal ataupun pemahaman yang mendalam, sedangkan secara istilah Fikih diartikan sebagai ilmu yang membahas tentang hukum- hukum syar'i yang praktis yang diambil/berasal dari dalil-dalil yang terperinci.¹⁶, kemudian yang dimaksud dengan Ibadah secara bahasa berasal dari kata *al'abdiyah*, *al- ubudiyah*, dan *al- 'ibadah* yang artinya taat, sedangkan secara istilah ibadah dapat diartikan sebagai suatu upaya/bentuk mendekatkan diri kepada Allah akan kebaikan- Nya kepada makhluk seraya penuh kepasrahan dan ketundukan semata- mata hanya untuk mengharap Allah Swt.¹⁷ Jadi yang dimaksud dengan Fikih Ibadah adalah kumpulan hukum syara' yang dihasilkan melalui proses ijtihad yang mana didalamnya menjelaskan tentang thaharah, shalat, puasa, zakat, dan haji yang diambil dari dalil- dalil yang rinci.¹⁸

Sehingga yang dimaksud dengan Pembelajaran Fikih Ibadah menurut peneliti adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang didalamnya membahas tentang hukum- hukum *syara'* yang berhubungan dengan ibadah antara seorang hamba dengan tuhan-Nya, yang meliputi Ibadah Thaharah, Shalat, Puasa, Zakat, dan Haji. Baik itu yang berhubungan perilaku keseharian seorang individu maupun masyarakat.

¹⁵ Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 21.

¹⁶ Syakir Jamaluddin, *Kuliah Fiqh Ibadah*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2015), hlm. 1.

¹⁷ Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*, (Jakarta: AMZAH, 2011), hlm. 4.

¹⁸ Abbas Arfan, *Fiqh Ibadah Praktis*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 3.

3. Kitab *Sullam at-Taufiiq*

Kitab Kuning adalah kitab yang ditulis dikertas berwarna kuning yang dibawa dari Timur Tengah pada abad kedua puluh.¹⁹ Kemudian ada juga yang mengartikan bahwa dinamakan dengan nama kitab kuning karena kitab tersebut ditulis dikertas berwarna kuning.²⁰

Kitab *Sullam at-Taufiiq* adalah kitab yang ditulis oleh Syaikh Abdullah bin Thohir Ba'alwi At-Tarimi Al-Hadromi, kitab ini terdiri dari tiga puluh tujuh (37) bab (*fashlun*) yang terbagi kedalam tiga tema besar, yaitu tema Tauhid yang dibahas dalam 3 bab pertama, kemudian tema Fikih yang dibahas dari bab empat sampai dengan bab dua puluh enam, dan terakhir adalah tema Akhlak- Tasawuf yang dibahas dalam sebelas bab terakhir. Dari ketiga tema besar tersebut yang menjadi fokus penelitian penulis adalah pada tema Fikih Ibadah.

Fikih Ibadah yang dibahas dalam kitab *Sullam at-Taufiiq* meliputi beberapa bab/ *fashl* diantaranya yaitu Thaharah, Shalat Wajib lima waktu, Shalat Jama'ah, Shalat Jum'at, Shalat Jenazah, Zakat, Puasa, dan Haji.

Adapun pelajaran Fikih ibadah yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu mata pelajaran yang merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengkaji kitab *Sullam at-Taufiiq*, sedangkan materinya diambil dari *fashl*/bab yang ada dalam kitab *Sullam at-Taufiiq* yaitu pada bab Shalat.

4. Majelis Ta'lim Al- Mutmainnah Langgongsari

Majlis Ta'lim Al- Mutmainnah adalah salah satu Lembaga Pendidikan non formal Islam yang didirikan oleh Bapak K.H Abdul Mutholib, yang berada di Desa Langgongsari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Di Majelis Ta'lim ini kegiatan pembelajaran banyak yang mengadopsi kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren baik dari segi Metode Pembelajaran maupun kitab- kitab yang digunakan sebagai

¹⁹ Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren, Tarekat*, (Yogyakarta: Gading Publising, 2012), hlm. 149.

²⁰ Ahmad Barizi, *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi & Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*. (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 62

rujukan atau sumber dalam pembelajaran. salah satu contoh pembelajaran yang menggunakan kitab kuning adalah pembelajaran Fikih. di Majelis Ta'lim ini pembelajaran Fikih dilaksanakan dengan menggunakan kitab *Sullam at-Taufiiq*, dan kitab *Sullamunajat*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana implementasi pembelajaran Fikih Ibadah dengan Kitab *Sullam at-Taufiiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari Cilongok Banyumas?”. Sedangkan sub rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Fikih Ibadah dengan Kitab *Sullam at-Taufiiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari Cilongok Banyumas?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Fikih Ibadah dengan Kitab *Sullam at-Taufiiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari Cilongok Banyumas?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Fikih Ibadah dengan Kitab *Sullam at-Taufiiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari Cilongok Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan Pembelajaran Fikih Ibadah dengan Kitab *Sullam at-Taufiiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari Cilongok Banyumas.
- b. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Fikih Ibadah dengan Kitab *Sullam at-Taufiiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari Cilongok Banyumas.

- c. Untuk mendeskripsikan evaluasi Pembelajaran Fikih Ibadah dengan Kitab *Sullam at-Taufiiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari Cilongok Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur atau referensi ilmiah terkait implementasi pembelajaran fikih ibadah dengan kitab *Sullam at-Taufiiq*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Majelis Ta'lim

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya pembelajaran Fikih Ibadah dengan kitab *Sullam at-Taufiiq* sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia.

2) Bagi Guru/Ustadz

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan model pembelajaran di kelas sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

3) Bagi Peserta Didik/Santri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara lengkap mengenai implementasi Pembelajaran Fikih Ibadah Dengan Kitab *Sullam at-Taufiiq* yang dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari Cilongok Banyumas.

4) Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai implementasi pembelajaran Fikih Ibadah Dengan Kitab *Sullam at-Taufiiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari Cilongok Banyumas.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah bahan-bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji.²¹ Berikut ini adalah penelitian sebelumnya yang penulis jadikan tinjauan pustaka. Terdapat beberapa hasil penelitian dengan pembahasan yang serupa dengan penelitian yang akan penulis lakukan diantaranya yaitu:

Pertama, penelitian saudara Ridwan Syafi'i, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta (2019) dengan skripsinya yang berjudul "*Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih dengan Kitab Matan Safinatun Najah Kelas III di Madrasah Diniyah Miftahul Ilmu Gemulung Sobo Geyer Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019*". Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Syafi'i merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pelaksanaan pembelajaran Fiqih dengan kitab *Matan Safinatun Najah* dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu: 1) Pembukaan, meliputi salam, *bertawashul*, berdoa, dan apresiasi, 2) Kegiatan Inti, meliputi penyampaian materi berdasarkan kitab *Matan Safinatun Najah*, 3) Evaluasi, meliputi kegiatan tanya jawab dan pemberian tugas dan hafalan, 4) Penutup, meliputi penyampaian kesimpulan, memberikan nasehat, membaca doa, dan salam. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih dengan kitab *Matan Safinatun Najah* diantaranya adalah meliputi metode ceramah, tanya jawab, evaluasi, dan pemberian tugas.²² Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran Fiqih dengan kitab kuning, adapun perbedaannya adalah mengenai kitab yang dipakai sebagai sumber dalam pembelajaran Fiqih, yang mana penelitian Ridwan Syafi'i fokus pada pembelajaran Fiqih dengan kitab *Matan Safinatun Najah*, sedangkan penelitian ini fokus pada pembelajaran Fiqih Ibadah dengan kitab *Sullam at-*

²¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), hlm. 161.

²² Ridwan Syafi'i, Skripsi: "*Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih dengan Kitab Matan Safinatun Najah Kelas III di Madrasah Diniyah Miftahul Ilmu Gemulung Sobo Geyer Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019*", (Surakarta: IAIN Surakarta, 2018).

Taufiq, kemudian penelitian Ridwan Syafi'i hanya fokus pada pelaksanaan pembelajaran Fikih yang meliputi tahap pembukaan, kegiatan inti, evaluasi dan penutup. sedangkan dalam penelitian ini fokus pada pembelajaran Fikih mulai dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran.

Kedua, penelitian saudara Vety Ningsih Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto (2015) yang berjudul "*Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Berbasis Kitab Kuning di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Tahun 2014/2015*". penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif dengan hasil penelitiannya yaitu pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning yang di laksanakan di SMP Maarif NU 2 Kemranjen adalah suatu pembelajaran yang mengadopsi pola pembelajaran dari pesantren yaitu meliputi perencanaan pembelajaran yang khusus dengan menggunakan kitab *Mabadi' Fiqh* dengan menerapkan beberapa metode yaitu seperti bandongan, sorogan, tanya jawab, dan *batsulmasail*. Serta evaluasi pembelajarannya yaitu dengan menggunakan evaluasi formatif (yakni: tes lisan) dan evaluasi sumatif (yakni: tes tertulis).²³ Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran Fikih dengan menggunakan kitab kuning serta dari metode yang digunakan dalam pembelajaran Fikih yang meliputi metode sorogan, bandongan, dan tanya jawab. Adapun perbedaannya adalah mengenai jenis kitab yang digunakan dalam pembelajaran serta lokasi/tempat penelitian, yang mana penelitian Vety Ningsih fokus pada pembelajaran Fikih dengan kitab *Mabadhi' Fiqh* sementara penelitian ini fokus pada pembelajaran Fikih Ibadah dengan kitab *Sullam at-Taufiq*, kemudian dari dilihat dari tempat penelitiannya juga terdapat perbedaan yaitu penelitian Vety Ningsih fokus pada pembelajaran Fikih di lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, sedangkan penelitian ini fokus pada pembelaran Fikih Ibadah di lembaga pendidikan nonformal yakni Majelis Ta'lim.

²³ Vety Ningsih, Skripsi: "*Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Berbasis Kitab Kuning di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Tahun 2014/2015*", (Purwokerto :IAIN Purwoketo,2015).

Ketiga, penelitian saudara Avin Dika Rosita, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta (2018) yang berjudul “*Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Dengan Kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Salafiyah Infarul Ghoyyi Bangle Tanon Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019*”. Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan hasil penelitiannya adalah pelaksanaan pembelajaran Fiqih dengan kitab *Fathul Qorib* yang dilaksanakan terdiri dari tiga tahapan yaitu meliputi: 1) Kegiatan Pendahuluan, yakni diawali dengan Ustadz mengucapkan salam, *tawasul*, kemudian membacaal-fatihah secarabersama-sama, 2) Kegiatan inti, yakni meliputi kegiatan dimana Ustadz menjelaskan materi Fiqih dengan kitab *Fathul Qorib*, 3) Kegiatan Penutup, yakni kegiatan dimana santri secara bersama-sama membaca surat al-asr dan di akhiri dengan salam.²⁴ Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran Fiqih dengan menggunakan kitab kuning. Adapun perbedaannya adalah penelitian Avin Dika fokus pada pelaksanaan pembelajaran Fiqih saja, sedangkan penelitian ini fokus padapembelajaran secara keseluruhan dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. selain itu terdapat juga perbedaan mengenai jenis kitab yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih, kemudian lokasi penelitian, objek serta subjek penelitian.

IAIN PURWOKERTO

²⁴ Avin Dika Rosita, Skripsi: “*Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Dengan Kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Salafiyah Infarul Ghoyyi Bangle Tanon Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019*”, (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai implementasi pembelajaran Fikih Ibadah dengan Kitab *Sullam at-Taufiiq*, secara garis besar dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Fikih Ibadah dengan kitab *Sullam a-Taufiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari sudah terlaksana dengan baik seperti sebagai patokan dalam mengajar, Ustadz terlebih dahulu menentukan tujuan pembelajaran serta mempersiapkan materi yang akan disampaikan melalui kegiatan *muthola'ah* kitab. Sedangkan dalam pembuatan silabus dan RPP secara umum tidak tertulis. Karena mengingat pembuatan silabus dan RPP untuk Lembaga nonformal tidak diwajibkan.
2. Pelaksanaan pembelajaran Fikih Ibadah dengan kitab *Sullam at-Taufiiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari sudah terlaksana dengan baik, karena Ustadz/Guru sudah mampu mengelola proses belajar mengajar di kelas, serta sudah melakukan Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan baik seperti melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup.
3. Evaluasi pembelajaran Fikih Ibadah dengan kitab *Sullam at-Taufiiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari dilakukan dengan menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan setiap selesai satu kali kegiatan pembelajaran, dan evaluasi sumatif dilaksanakan setiap akhir semester. Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran Fikih Ibadah dengan kitab *Sullam at-Taufiiq* yang dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari sudah terlaksana dengan baik.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat, berdasarkan hasil penelitian ini izinkanlah peneliti memberikan beberapa masukan atau saran mengenai implementasi pembelajaran Fikih Ibadah dengan Kitab *Sullam at-Taufiiq* di Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Majelis Ta'lim Al-Mutmainnah Langgongsari
 - a. Diperlukan adanya perhatian dalam pembuatan perencanaan pembelajaran secara tertulis/sistematis.
 - b. Diperlukan penambahan sarana dan prasarana yang berbasis teknologi, agar para santri lebih semangat dan terhindar dari rasa bosan dan jenuh ketika berlangsungnya proses pembelajaran.
2. Bagi Guru/Ustadz
 - a. Diharapkan bagi Guru/Ustadz untuk menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran tidak terkesan monoton.
 - b. Diharapkan bagi Guru/Ustadz untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi agar peserta didik/santri yang mengikuti pembelajaran tidak merasa jenuh/bosan.
 - c. Diharapkan bagi Guru/Ustadz untuk mengadakan evaluasi/penilaian bukan hanya secara lisan saja akan tetapi juga mampu mengadakan evaluasi secara tertulis.
3. Bagi Peserta Didik/Santri
 - a. Diharapkan agar semua santri lebih giat, bersungguh-sungguh dan tekun serta *istiqomah* dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b. Diharapkan bagi semua santri agar mampu mengamalkan ilmu yang sudah didapat dalam kegiatan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Diharapkan bagi seluruh santri agar lebih sering belajar/*mutholaah* kembali materi yang sudah disampaikan oleh Ustadz.
 - d. Diharapkan bagi seluruh santri untuk lebih sering lagi berlatih menulis dan membaca kitab kuning dengan huruf *pegon* sehingga mampu

meningkatkan kualitas diri khususnya dalam kemampuan membaca kitab kuning.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat karunia serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan dalam diri penulis. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari para pembaca untuk dijadikan sebagai bahan perbaikan, evaluasi dan tindak lanjut dari skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal ibadah dan kebaikannya dapat mendapatkan balasan dan limpahan rahmat dari Allah SWT.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. 2012. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Al- Shiddeqy, Teungku Muhammad Hasbi Ash. 1997. *Hukum-Hukum Fikih Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Arfan, Abbas . 2011. *Fiqh Ibadah Praktis*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Saifuddin Abdul. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta Karya.
- Ash-Shiddeqy, Hasby. *Kuliah Ibadah*. 2000. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Barizi, Ahmad. 2011. *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi & Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Bruinessen, Martin Van. 2012. *Kitab Kuning, Pesantren, Tarekat*. Yogyakarta: Gading Pubhling.
- Daspoang, Muhammad Darwis. 2017. “Belajar dan Pembelajaran ”, *Jurnal Kajian Ilmu- ilmu Keislaman*. Vol. 03, No.2.
- Departemen Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Banten: Forum Pelayan Al-Qur'an.
- Drajat, Zakiah dkk. 2004. *Metodik Khusus Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke-3.. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitri, Hazel. 2016. “Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran ICT di SD Negeri 46 Kota Banda Aceh”, *Jurnal ISSN 2086-1397*. Vol. VII, No. 2.
- Hafsah. 2016. *Pembelajaran Fiqh Edisi Revisi*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Abdul dkk. 2009. *Fiqh Ibadah Refleksi Ketundukan Hamba Allah Kepada A-Khaliq Prespektif A-Qur'an dan As-Sunnah*. Bandung:Pustaka Setia.
- Hamim. 2016. *Terjemah Sullam at-Taufiiq*. Kediri: Lirboyo Press.

- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Reftika Aditama.
- Hanani, Nurul. 2017. "Manajemen Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning" *Jurnal Realita*. Vol. 15, No. 2.
- Hanif, Muhammad Imam. 2011. "Pendidikan Akhlak Tasawuf Menurut Syaikh Abdullah Bin Husain Baalwi (Telaah Kitab *Sullam Taufik*), *Jurnal Muddarisa*, Vol. 3, No. 1.
- <https://www.cintaquran.com/en/amal-yang-Allah-SWT-terima/> 10 Juni 2020.
- <http://www.Fikihkontenporer.com>. Diakses pada tanggal 10 Juni 2020.
- <https://irtaqi.net/2018/02/28/mengenal-kitab-aullam-taufiq/> Di akses pada tanggal
- Jamaluddin, Syakir . 2015. *Kuliah Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: LPPI UMY.
- Kamarudin. 2017. Skripsi: "*Inovasi Metode Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Wathan Lepak Sakra Timur*". Mataram:IAIN Mataram
- Kosasih, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul dan Chaerul Rohman. 2015. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Marzuki, Ahmad. 2016 . "Dinamika dan Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan di Wilayah Suku Tengger", *Jurnal Mafhum*, Vol. 1, No.2.
- Mendiknas. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mudawam, Syaiful. 2012. "Syari'ah-Fiqih-Hukum Islam:Studi tentang Konstruksi Pemikiran Kontenporer, *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*. Vol. 46, No. II.
- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Karakteristik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mustofa, Muhammad Arif . 2016 . “Majlis Ta’lim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam (Studi Kasus pada Majlis Ta’lim se-Kecamatan Natar Lampung Selatan”, *Jurnal Kajian Islam dan Kemasyarakatan*, Vol. 1, No. 01.
- Ningsih, Vety. 2015. Skripsi: “*Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Berbasis Kitab Kuning di SMP Ma’arif NU 2 Kemranjen Tahun 2014/2015*”. Purwokerto :IAIN Purwoketo.
- Parwati, Ni Nyoman dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Rahmatullah, Muhammad, dkk. 2014. *Pebelajaran Fikih*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Rosita, Avin Dika . 2018. Skripsi: “*Pelaksanaan Pembelajaran Fiqh Dengan Kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Salafiyah Infarul Ghoyyi Bangle Tanon Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019*”. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanusi. 2015. “Konsep Pembelajaran Fiqh Dalam Prespektif Kesehatan Reproduksi”, *Jurnal Edukasia*. Vol. 10, No. 2.
- Satori, Djam dan Aan Komariah. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shalih, Su’ad Ibrahim . 2011. *Fiqh Ibadah Wanita*. Jakarta: AMZAH.
- Siswadi. 2016. “Implementasi Pembelajaran Fiqh Berbasis *Ufe Skill* di MI Al-Hasan Kec.Sumpiuh Kabupaten Banyumas”, *Jurnal ISSN 1411-5875*, Vol. 17, No. 2.
- Sofiharun, Elita. 2018. Skripsi: “*Studi Perbandingan Syarat dan Rukun Ibadah Shalat Fardhu Pada Kitab Sullam at-Taufiq dan Kitab Fathul Qorib*”. Metro: IAIN Metro.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sumantri, Mohammad Syarif . 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sunhaji. 2016. *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Yogyakarta: Pustaka Senja.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syafi'i, Ridwan. 2018. Skripsi: “*Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan Kitab Matan Safinatu Najah Kelas III di Madrasah Diniyah Miftahul Ilmu Gemulung Sobo Geyer Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019*”. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Syarifuddin, Amir. 2003 . *Garis-Garis Besar Fikih*. Jakarta: Kencana.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Lembaga Jakarta Islamic Center. 2012. *Manajemen dan Silabus Majelis Taklim*. Jakarta: Jakarta Islamic Center.
- Umalee, Miss Hureeyah . 2015. Skripsi: “ *Proses Pembelajaran Fiqih di Kelas II MTs Ma’had Al-Khairiyah (Sekolah Phattana Islam Wittaya) Ya’la, Thailand Selatan*”. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wibowo. 2006. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif Kuantitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research And Development (R&D)*. Jakarta: Bumi Aksara.